

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Berdasarkan jenis penelitian, penelitian yang akan digunakan pada skripsi ini yakni menggunakan metode deskriptif. Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan menggabungkan konsep dan menghimpun data. Sugiyono (2009:21) berpendapat “metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.”

Metode deskriptif adalah menuturkan dan menafsirkan data yang sudah ada dan metode ini tidak terbatas pada pengumpulan dan penyusunan data, melainkan meliputi analisis dan interpretasi secara sistematis dan akurat, fenomena, gejala, dan fakta serta perubahan dari populasi atau obyek penelitian. Penggunaan metode deskriptif ini disesuaikan dengan tujuan awal dari penelitian ini yaitu mengamati pola penggunaan dari prefiks negatif pada kata yang ada dalam koran bahasa Jepang harian yang diterbitkan oleh *Asahi shinbun*.

Penelitian yang digunakan dalam skripsi ini bersifat kualitatif. Moleong (2011, hal.11) menyatakan bahwa “pendekatan kualitatif digunakan jika data dan hasil penelitian berupa kata-kata atau gambar, bukan berupa angka.” Selanjutnya Bogdan dan Taylor (Moleong, 2011 : 3) mengemukakan bahwa metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Dalam

hal ini peneliti bermaksud menganalisis penggunaan prefiks diantara 不 (*fu*), 非 (*hi*), dan 無 (*mu*) yang merupakan prefiks yang berfungsi menegatifkan sebuah kata yang diikuti. Di samping itu peneliti juga akan mencoba membeberkan masing-masing dari fungsi ketiga prefiks tersebut.

3.2 Sumber Data

Obyek yang akan diteliti dalam skripsi ini adalah koran harian berbahasa Jepang yang setiap hari diterbitkan oleh media di Jepang yakni *Asahi shinbun*.

Dalam hal ini penulis mengambil koran yang diterbitkan pada tanggal 29 Agustus 2014.

Asahi shinbun merupakan surat kabar nasional Jepang. Surat kabar ini pertama kali terbit pada tahun 1874. *Asahi shinbun* juga merupakan surat kabar terbesar nomor dua di Jepang setelah Yomiuri Shinbun. Harian ini terbit dua kali sehari, edisi pagi dan sore. *Asahi Shinbun* juga memiliki stasiun televisi/radio *Asahi Broadcasting Corporation* (ABC) di Osaka.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sutopo (2006: 9), metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif secara umum dikelompokkan ke dalam dua jenis cara, yaitu teknik yang bersifat interaktif dan non-interaktif. Metode interaktif meliputi interview dan observasi berperan serta, sedangkan metode non-interaktif meliputi observasi tak berperan serta, teknik kuesioner, mencatat dokumen, dan partisipasi tidak berperan.

Sedangkan Sugiyono (2009: 63) ada empat macam tehnik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan gabungan / triangulasi.

Dalam hal pengumpulan data, penelitian kali ini yang merujuk pada media berbahasa Jepang akan dilakukan dengan cara dibawah ini :

1. Membaca sumber data

Penulis membaca secara keseluruhan media cetak *Asahi shinbun* edisi 29 Agustus 2014 dan mencari kata yang mengandung prefiks negatif tersebut.

2. Menandai data penelitian

Sambil membaca penulis juga kemudian menandai kata yang terdapat prefiks negatif tersebut. Maksud ditandai agar memudahkan penulis menemukan kembali data-data yang akan diteliti setelah data sudah terkumpul keseluruhannya.

3. Mengelompokkan data pada tabel data

Kemudian penulis membuat tabel data yang terdiri dari beberapa kolom. Kolom untuk nomor data, kolom untuk kode data, dan kolom yang nantinya akan ditempati untuk data yang sudah dikumpulkan tersebut yakni prefiks negatif tersebut. Selanjutnya juga kolom untuk hasil terjemahan dan kolom kemungkinan substitusi antar prefiks negatif tersebut. Hal ini, bertujuan untuk memudahkan penulis dalam menganalisis dan menghitung data.

Prefiks yang digunakan hanya terbatas pada ketiga prefiks tadi yakni 不 (*fu*), 非 (*hi*), dan 無 (*mu*). Pengumpulan yang dilakukan dengan cara seperti bertujuan

agar penulis ataupun pihak lain yang akan melihat hasil ini dapat mengetahui seberapa jauh penggunaan masing-masing dari setiap prefiks tersebut. Dan seberapa sering prefiks seperti itu digunakan dalam isi berita pada *Asahi shinbun*.

3.4 Analisis Data

Patton 1980 (dalam Moleong 2011:103) menjelaskan bahwa “analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.” Sedangkan Sudaryanto (1993, hal.6) menyatakan bahwa “analisis data merupakan upaya peneliti untuk menangani langsung masalah yang terkandung pada data.” Analisis data yang sudah diperoleh dari pengumpulan data di atas yang telah dikelompokkan kemudian dilakukan langkah berikut di bawah ini :

1. Penulis akan mensubstitusi setiap prefiks dari setiap kata yang menggunakan prefiks tersebut, yakni prefiks 不 (*fu*), 非 (*hi*), dan 無 (*mu*).
2. Kata yang sudah dikelompokkan tadi, yakni kata yang sudah disisipi dengan awalan dan sudah diterjemahkan akan dibandingkan dengan teori yang sudah ada.
3. Menyimpulkan hasil penelitian
4. Melaporkan hasil analisis

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui dari substitusi yang mungkin bisa terjadi dalam bahasa Jepang. Oleh karena itu setiap kata yang akan dirubah tidak terbatas dengan sekali perubahan atau persubstitusian.